

## Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi Hasil Pengolahan Limbah Kain dalam Meningkatkan Perekonomian Kelompok Wanita Tani Salimah di Nagari Sungai Abang Kecamatan Lubuk Alung

Yulia Syafitri<sup>1)</sup>, Rina Asmeri<sup>2)</sup>, Meri Yani<sup>3)</sup>, Dica Lady Silvera<sup>4)</sup>, Meri Dwi Anggraini<sup>5)</sup>,

Rizka Hadya<sup>6)</sup>, Delvianti<sup>7)</sup>, Andre Bustari<sup>8)</sup>

<sup>1, 2, 3, 5, 6, 7, 8)</sup> Universitas Ekasakti, Indonesia, <sup>4)</sup> Universitas Jambi, Indonesia

Email: [yuliafirenze@gmail.com](mailto:yuliafirenze@gmail.com)<sup>1)</sup>, [rinaasmeri@yahoo.com](mailto:rinaasmeri@yahoo.com)<sup>2)</sup>, [meriyani@unespadang.ac.id](mailto:meriyani@unespadang.ac.id)<sup>3)</sup>,

[dladysilvera@gmail.com](mailto:dladysilvera@gmail.com)<sup>4)</sup>, [meridwianggraini@gmail.com](mailto:meridwianggraini@gmail.com)<sup>5)</sup>, [rizkahadya@gmail.com](mailto:rizkahadya@gmail.com)<sup>6)</sup>,

[delviantiakmal@gmail.com](mailto:delviantiakmal@gmail.com)<sup>7)</sup>, [andreb.starindo@gmail.com](mailto:andreb.starindo@gmail.com)<sup>8)</sup>

**Received : 11/02/2024 Accepted : 24/02/2024 Publication : 25/02/2024**

**Abstract:** Tujuan diadakannya pendampingan kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan keterampilan pengrajin dalam membuat produk dari limbah kain serta penyusunan harga pokok produksi dari hasil kerajinan. Metode pengabdian kepada masyarakat adalah edukasi dengan pendekatan ceramah, diskusi dan kerja praktik. Hasil yang didapatkan dari kegiatan penyuluhan ini adalah bertambahnya pengetahuan dan keterampilan digital anggota KWT Salimah mengenai perhitungan harga pokok produksi dan harga jual dari produksi yang mereka hasilkan. Pengabdian ini juga diharapkan untuk selanjutnya mereka dapat lebih peduli dan menjaga lingkungan dari pencemaran, khususnya dari limbah kain dan juga dapat meningkatkan ketrampilan dengan memanfaatkan sisa-sisa kain yang tidak digunakan lagi.

**Kata Kunci :** Harga Pokok Produksi, Pengolahan Limbah, Ekonomi Rumah Tangga.

**Abstract:** The aim of providing assistance to the community is to improve the skills of craftsmen in making products from fabric waste as well as preparing the cost of production of handicraft products. The method of community service is education with a lecture, discussion and practical work approach. The results obtained from this outreach activity are an increase in the digital knowledge and skills of KWT Salimah members regarding calculating the cost of production and the selling price of the production they produce. It is also hoped that this service will help them to care more about and protect the environment from pollution, especially from fabric waste and can also improve their skills by utilizing fabric scraps that are no longer used.

**Keywords:** Cost of Goods Produced, Waste Processing, Household Econom

### PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian PKM dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan pemanfaatan teknologi, sumber daya alam yang ada pada sebuah daerah dan keahlian yang dimiliki oleh orang-orang yang berada disekitaran daerah tersebut (Fitriawan, 2019). Selain itu,

produk seni dan kerajinan saat ini sudah marak diproduksi oleh kalangan industri rumah tangga, seperti produk menjahit aplikasi kain perca. Namun minimnya pengetahuan seni, desain, dan pemasaran produk di kalangan industri ini membuat produk menjadi kurang kompetitif serta terkadang pelaku industri tidak memiliki daya tahan dan keberlanjutan (sustainability) usaha yang tinggi (Indahyani,2010). Kegiatan PKM ini dilakukan dalam bentuk pendampingan membuat produk dari limbah kain serta penyusunan harga pokok produksi dari hasil kerajinan sehingga bisa ditentukan harga jual yang akan diberikan kepada pembeli hasil karya tersebut pada kelompok pengrajin KWT Salimah di nagari Sungai Abang Lubuk Alung.

Pelatihan untuk pengolahan limbah sangat diperlukan agar terhindar dari dampak buruk limbah yang dibiarkan. Limbah padat dapat mengganggu kesehatan, terutama apabila didalamnya terdapat mikroorganisme ataupun B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Selain itu proses pembusukan, pembakaran, dan pembuangan limbah padat biasanya menghasilkan gas-gas yang dapat mengganggu Kesehatan kemudian kebersihan dan keindahan lingkungan (Devanti, 2017). Berdasarkan sifatnya sampah digolongkan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah anorganik merupakan sampah yang sangat menimbulkan permasalahan bagi lingkungan, karena tidak dapat diurai atau sampah yang tidak dapat membusuk. Sampah anorganik yang ada di masyarakat berupa sampah plastik, kaleng, kertas dll yang sebenarnya dapat diolah kembali menjadi barang-barang yang bernilai jual (Diansari, 2019).

Limbah kain bisa dalam bentuk kain perca, kain perca merupakan sisa kain dari proses penjahitan. Sepintas kain sisa ini adalah kain yang tidak memiliki manfaat, tapi sebenarnya sisa kain ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang berguna (Purwanthari, 2018). Limbah kain diolah salah satunya dalam bentuk aneka kerajinan. Aneka ragam kerajinan ini nantinya bisa dipasarkan dengan menggunakan teknologi sehingga jangkauan pasarnya lebih luas. Dengan demikian penjualan yang direncanakan bisa dicapai dengan baik sehingga bisa menambah pendapatan kelompok Wanita Tani Salimah. Untuk menjual ke pasar diperlukan harga jual yang bisa bersaing dengan produk yang sejenis. Berdasarkan permasalahan diatas, kami membantu mereka dalam penghitungan Harga Pokok Produksi dari barang yang mereka hasilkan setelah diberikan pelatihan memanfaatkan limbah kain tersebut.

Nagari Sungai Abang Lubuk Alung adalah salah satu korong yang baru di mekarkan pada tahun 2016, dan pemerintah berjalan pada tahun 2017 terletak di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatra Barat, dengan luas wilayah 925 Ha, mempunyai batas-batas wilayah :

1. Sebelah Timur berbatas dengan : Nagari Singguling
2. Sebelah Barat berbatas dengan : Nagari Pungguang Kasiak

3. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Nagari Lubuk Alung

4. Sebelah Utara berbatasan dengan : Nagari Sintuk

Nagari Sungai Abang Lubuk Alung merupakan dataran tinggi yang letaknya berjarak 30 Km dari pantai, dengan ketinggian 2 M dari permukaan laut. Dengan demikian Nagari Sungai Abang Lubuk Alung beriklim sedang, dan suhu rata-rata 32 Celcius. Dengan beriklim sedang persediaan air pada tanah di Nagari Sungai Abang Lubuk Alung dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari seperti minum, mandi, mencuci, dan sebagai mana dengan membuat sumur galian serta air dari PDAM Padang Pariaman. Penduduk Nagari Sungai Abang Lubuk Alung ber macam-macam suku seperti suku: Sikumbang, Tanjung, Jambak, Koto, Panyalai, serta Guci.

Penduduk Nagari Sungai Abang Lubuk Alung yang mana bermata pencariannya adalah Petani, Buruh, PNS, POLISI/TNI, Wiraswasta, Pensiunan dan lain sebagainya. Jumlah Penduduk Nagari Sungai Abang Lubuk Alung sebanyak 4.390 Jiwa dan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.171 KK. Masyarakat di Nagari Sungai Abang memiliki limbah kain yang belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani Salimah yang memiliki waktu luang yang banyak. Dengan diadakan pelatihan pembuatan aneka ragam kerajinan dari limbah kain dan perhitungan harga pokok produksi dari hasil kerajinan ini maka bagi ibu-ibu di Nagari Sungai Abang yang memiliki banyak waktu luang dirumah bisa menjadikan aneka ragam kerajinan ini nantinya menjadi peluang usaha baru.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini diperlukan biaya Sebagai berikut :

Tabel 1. Biaya Pelaksanaan Pelatihan

| Keterangan                 | Satuan     | Harga (Rp) | Jumlah (Rp)      |
|----------------------------|------------|------------|------------------|
| Spanduk                    | 1 lembar   | 90.000     | 90.000           |
| Bahan peserta              | 6 kelompok | 20.000     | 120.000          |
| Pembuatan laporan          | 1 rangkap  | 30.000     | 30.000           |
| Publikasi Jurnal           | 1 judul    | 250.000    | 250.000          |
| Publikasi Koran            | 1 berita   | 250.000    | 250.000          |
| Perjalanan Tim ke lokasi   | 1 mobil    | 500.000    | 500.000          |
| Konsumsi Peserta dan Dosen | 45 kotak   | 20.500     | 922.500          |
| Biaya lain-lain            |            |            | 321.500          |
| <b>Total Biaya</b>         |            |            | <b>2.484.000</b> |

Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok Wanita Tani Salimah di Nagari Sungai Abang adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan pengetahuan dan kreativitas tentang aneka ragam kerajinan dari limbah

kain yang kreatif dan inovatif. Keterbatasan pengetahuan tentang penyusunan harga pokok produksi dari produk kerajinan yang dihasilkan.

Dalam pengabdian ini diharapkan limbah kain dapat diolah Kembali dan dimaksimalkan penggunaannya oleh Masyarakat kelompok Wanita Tani Salimah di Nagari Sungai Abang. Pengolahan limbah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan kepada masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan limbah sebagai salah satu penghasilan. Pengolahan limbah dapat dilakukan dengan cara Reduce yang merupakan penggunaan kembali sampah secara langsung baik untuk fungsi yang sama ataupun yang lain, Reduce yang bertujuan untuk mengurangi segala sesuatu yang menimbulkan sampah dan Recycle yang berarti memanfaatkan kembali sampah melalui proses pengolahan. (Hikmawati, 2020). Ada 6 alternatif dalam menangani masalah limbah kain yang disebut dengan 6 R (*Reuse*-memanfaatkan ulang, *Recycle*-mengolah kembali, *Reduce*-mengurangi, *Replace*-mengganti, *Refill*- mengisi kembali, *Repaire*-memperbaiki). (Sunreni, 2022).

## METODE

Lama Kegiatan Selama 1 hari dengan jadwal kegiatan Pemberian materi dan praktek pembuatan aneka ragam kerajinan dari limbah kain yang dilaksanakan selama satu hari. Pelaksanaan dilakukan di Nagari Sungai Abang Kecamatan Lubuk Alung. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2023, dengan nama kelompok tani Kelompok Wanita Tani Salimah.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Ceramah

Kelompok Wanita Tani Salimah diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk membuat produk yang kreatif dan inovatif dengan cara memperlihatkan video pembuatan bantalan kursi dan alas duduk. Metode pelaksanaan dalam pengabdian kepada kelompok wanita tani (KWT) dengan metode ceramah bertujuan memberikan pemahaman inovasi dengan berdialog tentang pentingnya meningkatkan nilai ekonomi sebuah produk melalui sebuah inovasi (Saputra, 2019).

### 2. Metode Diskusi

Kelompok Wanita Tani Salimah diberikan pelatihan dan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan dengan tim PKM yang berkaitan dengan aneka ragam kerajinan yang akan dijadikan usaha nantinya.

### 3. Demonstrasi

Setelah video diperlihatkan kepada Kelompok Wanita Tani Salimah maka langsung dilakukan praktek pembuatan aneka ragam kerajinan dari limbah kain dengan membentuk kelompok-kelompok. Masing-masing satu kelompok terdiri dari 6 orang peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Perempuan yang berfokus pada pengalaman perempuan beserta masalah-masalah yang dihadapi sudah banyak dilakukan baik yang bersifat interdisipliner maupun yang orientasinya mengarah kepada kegiatan konkrit (Aslichati, 2011). Perempuan dapat membantu melestarikan lingkungan dan juga dapat membantu perekonomian warga dengan adanya pelatihan mengenai kreasi-kreasi yang dapat dibuat dari sampah dan memiliki nilai jual (Taufiq, 2015). Demikian juga dalam pengabdian ini diharapkan kajian tentang pemberdayaan perempuan dapat diwujudkan dengan berbagai macam pelatihan, guna meningkatkan kualitas sumber daya mereka. Dalam pengabdian ini selain pelatihan pembuatan produk dari limbah kain juga diberikan pelatihan bagaimana penyusunan harga pokok produksi dari biaya yang telah mereka keluarkan dan bagaimana menentukan harga jual dari produk yang mereka hasilkan, sehingga harga jualnya bisa bersaing dipasar.

Setelah diberikan pelatihan maka anggota Kelompok Wanita Tani Salimah lebih peduli dalam mengelola limbah kain dan memiliki pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan limbah kain. Diharapkan untuk selanjutnya mereka dapat lebih peduli dalam menjaga lingkungan dari pencemaran, khususnya dari limbah kain dan juga dapat meningkatkan ketrampilan dengan memanfaatkan sisa-sisa kain yang tidak digunakan lagi.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dari Jam 09.30 s/d Jam 12.30. Adapun susunan acara pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan

| No | Hari/Tanggal        | Materi   | Waktu       |
|----|---------------------|--|-------------|
| 1  | Minggu/30 Juli 2023 | Registrasi Peserta   | 09.30-10.00 |
| 2  |                     | Kata sambutan dari Wali Nagari Sungai Abang                | 10.00-10.15 |
| 3  |                     | Kata sambutan dari Ketua Pengabdian                        | 10.15-10.30 |
| 4  |                     | Materi : Pemanfaatan Limbah Kain yang Kreatif dan Inovatif | 10.30-12.00 |
| 5  |                     | Diskusi Tanya jawab  | 12.00-12.30 |

*Sumber : Pelaksanaan di Lapangan*

Pelatihan yang telah diberikan oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti dari permasalahan yang dihadapi oleh kelompok Wanita Tani Salimah ini di Nagari Sungai Abang adalah :

1. Memberikan edukasi pengetahuan dan peningkatan kreativitas aneka ragam kerajinan melalui video pengolahan limbah kain menjadi produk bantalan kursi dan alas duduk

2. Memberikan Pelatihan pengolahan limbah kain menjadi produk kerajinan yang kreatif dan inovatif dalam bentuk bantalan kursi dan alas duduk
3. Memberikan Pelatihan penyusunan harga pokok produksi dari hasil kerajinan sehingga bisa ditentukan harga jual yang akan diberikan kepada pembeli hasil karya tersebut

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam dua tahap besar, yaitu pelatihan pembuatan kerajinan dari kain, kemudian pelatihan perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual. Berikut dokumentasi selama pelaksanaan pengabdian :



Gambar 1. Pemberian Materi Penghitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual



Gambar 2. Foto Bersama dengan Kelompok Wanita Tani Salimah di Nagari Sungai Abang Kecamatan Lubuk Alung

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilakukan, terlihat bahwa 100% peserta pelatihan merasa senang dapat mengikuti pelatihan karena mereka dapat meningkatkan ketrampilan mereka dalam memanfaatkan limbah kain menjadi barang-barang berguna seperti bantal kursi, bantal untuk tidur yang cantik karena bisa didesain sendiri berdasarkan kesukaan masing-masing. Walaupun mereka memiliki limbah kain di rumah, dan tahu manfaatnya, tapi mereka tidak bisa membuatnya. Oleh karena itu dengan pengabdian ini mereka semakin peduli dengan kebersihan lingkungan, dan juga memiliki pengetahuan bagaimana cara memanfaatkan limbah kain tersebut dan bisa menentukan harga pokok dan harga jual dari setiap produk yang mereka hasilkan. Selanjutnya mereka juga bisa menjual hasil karya tersebut ke pasar sebagai uang tambahan bagi rumah tangga mereka. Setelah pelatihan dapat dilihat tingkat pemahaman peserta semakin meningkat, hal ini berdasarkan jawaban peserta bahwa tidak sulit membuat berbagai macam bantal dari limbah kain, bahkan seluruh peserta berniat untuk membuatnya kembali di rumah setelah pelatihan, Perihal ini juga menunjukkan bahwa PKM ini mendapat respons yang sangat baik dari peserta pelatihan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat karunia-Nya-lah Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Kelompok Wanita Tani Salimah di Nagari Sungai Abang Kecamatan Lubuk Alung. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2023. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan kegiatan pengabdian Kepada masyarakat ini, diucapkan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslichati, L. (2011). Organisasi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga sebagai sarana pemberdayaan perempuan. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 7(1), 1-7.
- Devanti, Y. M. (2017). Pemanfaatan limbah konveksi untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga miskin (RTM). *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 3(1), 51–56.
- Diana, A. I. N., Fansuri, S. (2019). Pelatihan Tentang Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Bahan Campuran Paving Block Ramah Lingkungan. *Jurnal Abdiraja*.2(2), 1-5.
- Diansari, R. E., Adhivinna, V. V.(2019). Pemanfaatan Limbah Menjadi Produk Bernilai Guna Tinggi Bersama Rumah Kreasi Castle Dan Dinas Lingkungan Hidup.*Jurnal Berdaya Mandiri*.1(1),1-8.

- El-Sulukiyyah AA, Lestari JRP, Mariyah. Pendampingan Ekstrakurikuler Merajut untuk Mengembangkan Kreativitas dan Kesiapan Berwirausaha Siswa MA Miftahul Ulum Kalirejo Pasuruan. *Transform J Pengabdian Masy* [Internet]. 2019;15(2):95–104.
- Fitriawan, H., Murdika, U., Yudamson, A.(2019). Pengembangan Website Desa PekonKiluan Negeri Menuju Kawasan WisataBerbasis Tik. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(3),247-252.
- Haifa, N., Jubaedah, Y., & Widiaty, I. (2017). Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Green Family Education Bagi Remaja Di Panti Asuhan Kota Bandung. *FamilyEdu*, 3(1), 46–53.
- Herydiansyah, G., Candra, M., & Pahlevi, R. (2019). Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk Dan Pajak Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman Ogan Ilir. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 84–89.
- Hikmawati, A., Haritsyah, H., Prabowo,H. Y., Hafiz, A., Sapitri, D., Martari, S., Nofiri, M., Widayanti, W., Wulandari, R.(2020). Pelatihan Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Anak-Anak. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.4(2), 131-138.
- Indahyani, T. (2010). Sukses Mengembangkan Desain Seni dan Kerajinan Menjahit Aplikasi Berbahan Dasar Limbah Kain (kain perca) bagi Industri Rumah Tangga. *Humaniora*, 1(2), 431–444.
- Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono,B.,Doaly, C. O.(2018). Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng SawahJagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*.6(2), 117-123.
- Purwanthari, A., Obed, A., Wildani, A., Firmansyah, A., & Sari, D. P. (2017). Pelatihan Pembuatan Bross Dengan Bahan Dasar Kain Perca Desa Cangkringturi Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. *Abadimas Adi Buana*, 1(1), 9–14. Rosdiana, A., Yulistianti, H. D., & Laila, A. N. (2018). Pemanfaatan Kain Perca sebagai APE Pillow Doll untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Journal of Dedicators Community*, 2(1), 1–7.
- Rahadjeng, E. R., Latifah, S. W., & Andharini, S. N. (2015). IbM Usaha Jahitan dan Pengelolaan Kain Perca. *Jurnal Dedikasi*, 12.
- Sunreni, dkk (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Pada Kelompok Wanita Tani Bunga Tanjung Sejahtera Di Koto Panjang Ikua Koto Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.1(1), 16-22.
- Saputra,M.,Sari, N. (2019). Pelatihan Inovasi Dan Pemasaran Produk Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Singkong Di Pekon Tanjung Anom Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.3(1), 7-12.
- Taufiq, A. (2015). Sosialisasi Sampah Organik Dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(01), 68-73.